BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Qiro'atil Qur'an tetapnya di Pondok Pesantren HM Putri Al-Mahrusiyah 1 mengenai penerapan kurikulum Jet Tempur untuk meningkatkan kualitas hafalan santri. Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Lirboyo merupakan salah satu unit Pondok Pesantren Lirboyo yang tepatnya terletak di Kelurahan Lirboyo, JL. KH. Abdul Karim Desa Lirboyo, Kecamtan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur. Sejak berdirinya Al-Mahrusiyah putri sampai sekarang memiliki berbagai lembaga, yang salah satunya adalah lembaga Madrasah Qiro'atil Qur'an yang Kegiatan ini dilaksanakan oleh semua santri HM putri Al-Mahrusiyah 1.

Lembaga pendidikan formal merupakan pendidikan secara sistematis dalam melakukan pogram bimbingan, pengajaran bahkan melatih peserta didik untuk membantu mengembangkan potensinya, melalui kurikulum yang telah ditetapkan. Dalam hal ini pengajar menggunakan pedoman kurikulum yang telah ditetapkan dengan mengambil kebijakkan, dan kurangya dalam pembelajaran memanfaatkan faktor lain dalam pembelajaran yang tidak dituangkan dalam panduan mengajar di kelas *(hidden curriculum).* Oleh sebab itu, untuk mencapainya suatu pendidikan yang baik, keduanya harus saling melengkapi dan tidak boleh terjadi ketimpangan.[1]

Kurikulum merupakan alat terjadinya suatu keberhasilan dalam pendidikan, dengan adanya kurikulum untuk mencapainya suatu tujuan dan sarana pendidikan

[1]Caswita, Kurikulum Tersembunyi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, (Maret, 2019), h. 301

yang ingin dicapai oleh suatu lembaga pendidikan, baik formal, informal maupun non formal maka harus mendapatkan manajemen kurikulum yang baik sesuai dengan yang diharapkan.[2]

Dalam penelitian ini menggunakan kerangka teori Taksonomi Bloom dalam tujuan pendidikan menjadi 3 ranah dalam kemampuan intelektual yaitu: kognitif, efektif dan psikomotorik. Pada dasarnya dalam tujuan pembelajaran disetiap aspek mempunyai tingkatan tersendiri. Sehingga seorang pengajar dapat menilai kemampuan peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar.[3]

Dengan demikian, jurnal penelitian yang disusun oleh Muhamad Ghozali Abdah mengungkapkan bahwa pengembangan kurikulum merupakan sebuah perencanaan dalam suatu pembelajaran yang dilakukan untuk membimbing peserta didik menuju kearah suatu perubahan yang diharapkan serta mampu menilai seberapa besar dampak dari perubahan tersebut pada diri peserta didik.[4]

Adapun jurnal penelitian yang disusun oleh Moh. Elman dan Mahrus mengungkapkan bahwa Kurikulum menjadi suatu hal sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan, baik di lembaga pendidikan formal maupun non formal. Kurikulum yang berkaitan langsung dengan rencana dan pelaksanaan pendidikan baik dalam lingkup kelas, sekolah, daerah, wilayah maupun nasional tentunya mengemban kedudukan yang sangat sentral dalam menentukan proses pendidikan.[5]

---

[2]Yazidul Busthomi, "Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum Pendidikan Di Pondok Pesantren Desa Ganjaran Gondanglegi Malang", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5 No. 2, 1. (September 2019), h. 2018

[3] Laudria Nanda Prameswati, "Analisis Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Mts Dalam Perspektif Taksonomi Bloom", *Jurnal Edudeena*, Vol. 3 No. 2 (Juli, 2019), h. 71-72

[4]Muhamad Ghazali Abdah, "Ragam Pendekatan Dalam Mengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI)", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 1 (Maret, 2019), h. 34

[5] Muhammad Irsad, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah", Iqra', Vol. 2, No. 1, November 2016), h. 231

Perkembangan kurikulum memeberikan pedoman terhadap kebutuhan peserta didik dengan menyesuaikan bakat, minat, dan kemampuannya. Dalam kurikulum hurus berpusat terhadap peserta didik dengan memberikan peluang kepada peserta didik untuk berkembang. Kerena kurikulum harus memerhatikan anak didik dan besarnya perhatian itu tergantung pada kedudukan dan peranan yang diberikan kepadanya.[6]

Permasalahan ini juga diungkap dalam jurnal Manejemen Pendidikan Islam yang berjudul ”Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah“ mengungkapkan bahwa Kurikulum merupakan rancangan pendidikan yang merangkum semua pengalaman belajar yang disediakan bagi siswa di sekolah maupun di madrasah. Rancangan ini disusun dengan maksud memberi pedoman kepada para pelaksana pendidikan, dalam proses pembimbingan perkembangan siswa untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan oleh siswa, kelurga dan masyarakat.[7]

Sementra itu Kurikulum Jet Tempur adalah sebuah kurikulum yang di desain untuk memberikan kesiapan kepada anak didik dalam meperdalam dalam pembelajaran Al-Qur’an. Jet tempur adalah salah satu kurikulum dalam membaca Al-Quran yang lebih ditekankan pada pengenalan sifat-sifat huruf dan keluarnya huruf di Madrasah Qiro’atil Qur’an.

Madrasah Qiro’atil Qur’an suatu lembaga yang berada di bawah naungan Pondok Pesanteren Al-Mahrusiyah, kurikulum yang diterapkan tidak mengalami perubahan. Hanya mengalami beberaps fase perubahan dalam bidang hafalanya,

---

[6] Moh. Elman Dan Mahrus, “Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah”, *Jurnal Manejemen Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 1, (Juni, 2020), h. 125

[7] Moh. Elman Dan Mahrus, h. 124

berangkat dari kurikulum Jet Tempur santri dari setiap tingkatan harus mengetahui mengenai ilmu tajwid dan ilmu-ilmu yang lain yang dapat menunjang keberhasilan mereka dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Berangkat dari hal itu, tulisan ini medeskripsikan tentang "Penerapan Kurikulum Jet Tempur di Madrasah Qiro'atil Qur'an untuk meningkatkan kualitas hafalan santri HM Putri Al-Mahrusiyah 1 Lirboyo Kota Kediri".

B. Fokus Penelitian

Berawal dari konteks penelitian diatas, maka penulis memaparkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan kurikulum Jet Tempur di Madrasah Qiro'atil Qur'an HM Putri Al-Mahrusiyah 1 Lirboyo Kota Kediri?
2. Bagaimana Konsep kurikulum Jet Tempur di Madrasah Qiro'atil Qur'an untuk meningkatkan kualitas hafalan santri HM putri Al-Mahrusiyah 1 Lirboyo Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan diatas dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan kurikulum Jet Tempur di Madrasah Qiro'atil Qur'an HM Putri Al-Mahrusiyah 1 Lirboyo Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui bagaimana konsep kurikulum Jet Tempur di Madrasah Qiro'atil Qur'an untuk meningkatkan kualitas hafalan santri HM Putri Al-Mahrusiyah 1 Lirboyo Kota Kediri?

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoristik akademik maupun praktis empiris.

1. Kegunaan Teoristik

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan dan referensi bagi Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri terkususnya Fakultas Tarbiyan yang melatar belakangi mengenai penerapan kurikulum jet tempur di Madrasah Qiro'atil Qur'an untuk meningkatkan kualitas hafalan santri HM Putri Al-Mahrusiyah 1 Lirboyo Kota Kediri.

2. Kegunaan Praktis

   a. Bagi Penulis

      Peneliti ini memberikan wawasan dan khasanah keilmuan bagi penyususun khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang penerapan kurikulum jet tempur di Madrasah Qiro'atil Qur'an untuk meningkatkan kualitas hafalan santri.

   b. Bagi Pengurus

      Peneliti bisa memberikan masukan kepeada lembaga Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri dalam penerapan kurikulum Jet Tempur di Madrasah Qiro'atil Qur'an untuk meningkatkan kualitas hafalan santri.

   c. Bagi peneliti berikutnya

      Hasil penelitian ini bisa menjadikan rujukan bagi peneliti lain yang ingin lebih mendalami mengenai penerapan kurikulum Jet Tempur di Madrasah Qiro'atil Qur'an untuk meningkatkan kualitas hafalan santri.

E. Definisi Oprasional

Untuk menghindari perbedaan pengertian atau kurang jelas makna dalam judul "Kurikulum Jet Tempur Madrasah Qiro'atil Qur'an untuk meningkatkan kualitas hafalan santri HM Putri Al-Mahrusiyah 1 Lirboyo Kota Kediri". Maka perlu diberikan pengertian penegasan istilah dalam judul tersebut.

1. Kurikulum Jet Tempur

   Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai pedoman dalam melaksanakan pengajaran pada semua jenis dan tingkatan pendidikan.[8] Sedangkan Jet Tempur adalah suatu turutan yang yang mengajarkan tentang pengenalan huruf Arab dan cara mengajarkan membaca Al-Qur'an sekaligus mengenalkan tulisan model Rosm 'Usmaniy (RU) dan tanda baca yang bertajwid.[9] Jadi kurikulum Jet Tempur adalah salah satu kurikulum pembelajaran untuk kalangan pemula belajar Al-Qur'an. Jet tempur biasanya digunkan untuk tingkatan pemulan mengenai pembelajaran huruf hijaiyah tanpa harokat seperti turutan A, BA, TA.

2. Kualitas Hafalan Santri

   Kualitas hafalan dalam hal ini ditunjang oleh kemampuan daya hafal santri yang cukup tinggi dan bisa dilihat seberapa baik buruknya daya ingat dalam kemampuan menghafal serta prestasi atau yang lainya pada diri seseoramg tersebut. Kualitas hafalan yang dimaksud oleh peneliti adalah proses,

---

[8]Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi dan* Aplikasi (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 37

[9] Sirojuddin Dan Maftuh Basthul Birri, *Pengantar Menjaji Al-Qur'an Dengan Turutan A Ba Ta: Jet Tempur*, (Lirboyo: MMQ 2019), h. 4

cara dan segala kegiatan serta usaha para penghafal Al-Qur'an sesuai dengan target dan kemampuan seorang yang menghafal Al-Qur'an.[10]

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini perlu menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai refrensi dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

Penelitian ini disusun oleh, Muhammad Irsad yang mengungkapkan bahwa pengembangan kurikulum di Madrasah menggunakan berbagai pendekatan yakni pendekatan pendekatan subyek akademis, pendekatan humanistis, pendekatan teknologis, dan pendekatan rekosntruksi sosial.[11] Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada pendekatan mengenai perkembangan kurikulum. Perkembangan kurikulum di lembaga ini dilihat dari yang telah dilaksanakan. Sedangkan peneliti mengungkapkan hal yang berbeda yaitu konsep pengembanga kurikulum, peneliti hanya memadukan kecerdasan IQ. Adapun persamaanya menggunakan pendekatan tersebut dalam pengembangan kurukulum.

Kedua, penelitian ini disusun oleh Moh. Elman dan Mahrus mengungkapkan bahwa Kurikulum menjadi suatu hal sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan, baik di lembaga pendidikan formal maupun non formal. Kurikulum yang berkaitan langsung dengan rencana dan pelaksanaan pendidikan baik dalam lingkup kelas, sekolah, daerah, wilayah maupun nasional tentunya mengemban kedudukan yang sangat sentral dalam menentukan proses

---

[10] Rosida Alifa Hani, "Metode Perlafass Tipkas Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Menganti Gresik", EDU-RELIGIA: *Jurnal Keagamaan Dan Pembelajarannya*", Vol. 1, No. 2, (September, 2018), h.32

[11] Muhammad Irsad, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah", *Jurnal Iqra'*, Vol. 2, No. 1, November 2016), h. 231

pendidikan.[12] Perbedaan dari penelitian ini adalah dari segi kurikulumnya peneliti hanya menggunaka kurikulum pendidikan di non formal.

Ketiga, penelitian ini disusun oleh Aldo Redho Syam yang mengungkapkan bahwa Kurikulum dalam proses pembelajaran merupakan pengarah dan petunjuk bagi pendidik dan setiap pendidik mempunyai kewajiban untuk memahami dan menguasai kurikulum, serta mengembangkannya, karena kurikulum merupakan suatu sistem yang paling penting dalam konteks pendidikan terlebih dalam pendidikan agama Islam. Dengan memahami dan menguasai kurikulum, para guru dapat memilih dan menentukan arah dan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, Teknik pembelajaran, media pembelajaran, dan alat evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan digunakan untuk belajar mengajar.[13]Pada dasarnya proses pembelajaran dalam menguasai kurikulum serta pengembanganya tidak jauh berbeda yang akan diteliti. Namun, terdapat suatu yang berbeda yaitu penerapan dan perencanaan kurikulum Jet Tempur.

Keempat, penelitian ini disusun oleh Mu'min Ali Murtado Dan Miftahudin yang mengungkapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran bimbingan baca tulis Al-Qur'an dengan metode jet tempur dengan baik mulai tahap perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut pelaksanaan metode jet tempur yang dilaksanakan sudah memberikan dampak yang baik terhadap peserta didik, hasil pembelajaran bimbingan baca tulis Al-Qur'an dapat di ketahu melalu demostrasi tiap harinya dengan meyuruh siswa meju menghadap ustadznya kemudian selanjutnya evaluasi

---

[12] Moh. Elman Dan Mahrus, *"*Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah*"*, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 1, (Juni, 2020), h. 177

[13] Aldo Redho Syam, "Guru Dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4.0" *Jurnal Tadris*, Vol. 14 No. 1, Juni 2019), h. 1

dan ujian pormatif, ujian akhir semester.[14]Pada dasarnya Pembelajaran metode Jet Tempur terlaksana dengan baik yang dilaksanakan dengan membimbing siswa dengan membaca Al-Qur'an secara lansung kepada asatidnya. Berbeda dengan penelitian ini nama Jet Tempur digunakan untuk kurikulum yang ada dilembaga Madrasah Qiro'atil Qur'an dalam mencapainya suatu tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.

Kelima, penelitian ini disusun oleh Mohammad Mustafid Hamdi yang mengungkapkan bahwa evaluasi kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan dua macam teknik, yaitu: teknik tes dan teknik bukan tes.[15]Persamaanya dalam teknik evaluasai yang menggunakan teknik tes dan bukan tes. Perbedaanya dalam penelitian evaluasi hanya dilakukan satu tahun dua kali.

Keenam, penelitian ini disusun oleh nur komariah yang mengungkapkan bahwa kurikulum berbasis Al-Qur'an (KBQ) tidak memisahkan ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan Agama. KBQ adalah sebuah kurikulum yang menanamkan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Al-Hadis ke dalam seluruh kegiatan pendidikan.[16]Perbedaan dalam penilitian ini anak di usia sekarang kurang dalam pengetahuan agama terutama dalam akhlak.

Ketujuh, penelitian ini disusun oleh Iwan Kuswandi yang mengungkapkan bahwa pelaksanaan kurikulum di madrasah diniyah yang didirikan oleh kiai, menggunakan kitab-kitab karangan ulama Timur Tengah, namun ada beberapa

---

[14] Mu'min Ali Murtado Dan Miftahudin, "Implementasi Metode Jet Tempur Dalam Meningkatkan Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Di MTS Negeri 1 Kota Kediri*", Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, Vol. 9, No. 3, (Desember, 2019), h. 349

[15] Mohammad Mustafid Hamdi,"Evaluasi Kurikulum Pemdidikan", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, (Oktober, 2020), h. 75

[16] Nur Komariah, "Kurikulum Berbasis Al-Quran (KBQ) Pada Anak Usia Dini" *Jurnal Al-Afkar*, Vol. III, No. 1, (April, 2015), h. 71

materi yang menggunakan kitab karangan kiai dari Indonesia, seperti kitab karangan Kiai Bashori Alawi, Kiai I dris Jauhari, Kiai Jamaluddin Kafie dan Kiai Marzuqi Ma'ruf.[17]Kesamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan materi dari kitab Indonesia yang karangannya dari Romo Kyai Maftuh Batsul Birri. Perbedaanya penelitian ini tidak menggunakan materi dari kitab karangan ulama timur tengah.

Kedelapan, penelitian ini disusun oleh Abdul Fattah Nasution yang mengungkapkan bahwa konsep matematika dalam Al-Qur'an antara lain meliputi; aljabar, geometri, himpunan, pengukura statistika, logika, estimasi dan lain-lain. Konsep Matematika tersebut banyak telah terangkum dalam kurikulum madrasah baik pada tingkat dasar maupun tingkat lanjutan (MI/MTS/MA).[18] Perbedaan dalam penelitian ini tidak menggunakan konsep matematika dalam Al-Qur'an melainkan menggunakan konsep kurikulum Jet Tempur dalam meningkatkan kualitas hafalan santri.

Kesembilan, penelitian ini disusun oleh Caswita yangmengungkapkan bahwa SD Al-Muttaqin sebagai sekolah swasta Islam telah menerapkan kurikulum yang memadukan antara tertulis (*written curriculum*) dan kurikulum tersembunyi *(hidden curriculum)* dengan baik, sehingga menghasilkan pembelajaran yang efektif. Hal tersebut terbukti dari prestasi bidang PAI selalau unggul dibanding dengan sekolah lain yang ada di Kota Tasikmalaya.[19]Kesamaanya dalam penelitian ini yaitu mengenai kurikulum tertulis dan tersembunyi karena dalam penerapan

---

[17] Iwan Kuswandi, "Produktivitas Kiai Dan Pengembangan Kurikulum Madrasah Diniyah", *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, Vol.3, No.2, (Juli, 2019), h.126

[18] Abdul Fattah Nasution, "Implementasi Konsep Matematika Dalam Al-Qur'an Pada Kurikulum Madrasah", *Jurnal Edutech*, Vol. 3 No. 1 (Maret, 2017), h. 1

[19] Caswita, "Kurikulum Tersembunyi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*", Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, (Maret, 2019), h.330

kurikulum terkadang tidak sesuai dengan aapa yang telah ditentukan. Sedangakan penelitian ini lebih fokus terhadap penerapan kurikulum Jet Tempur dan konsep dalam menghafal ketika menggunakan kurikulum tersebut.

Kesepuluh, penelitian ini disusun oleh Muhammad Nasir yang mengungkapkan bahwa Kurikulum di pesantren selain memberlakukan kurikulum mandiri membuat keputusan tentang pengembangan kurikulum itu sendiri, apa saja yang sama Itu terpusat pada apa yang didesentralisasi, karena semua sekolah sekarang mengizinkan mereka untuk membuat keputusan sendiri Terkait perkembangan ini, para guru dan mereka yang bekerja di sekolah menuntut. Dengan apa yang lebih dari sebelumnya dalam pengambilan keputusan oleh orang tua sekolah.[20] Persamaan penelitian yaitu mengungkapkan tentang perkembangan yang dilakukan para pengajar dalam meningkatkan pembelajaran yang efektif dengan cara disetiap lembaga mengizinkan dalam membuat keputusan dan disepakati oleh semua pihak. Bedanya, dalam kajian peneliti lebih mengikut sertakan kedua orang tua dalam lembaga untuk perkembangan siswa di sekolah.

Mengenai penelitian terdahulu peneliti akan membandingkan dengan penelitian yang diteliti yang berjudul penerapan kurikulum Jet Tempur di Madrasah Qiro'atil Qur'an untuk meningkatkan kualitas hafalan santri HM Putri Al-Mahrusiyah 1 Lirboyo Kota Kediri yang mencangkup nama, judul, tahun dan hasil artikel ataupun jurnal, bahkan mencantumkan persamaan dan perbandingan dari penelitian yang diteliti. Adapun dibawah ini tabel mengenai perbandingan penelitian terdahulu dalam penelitian yang di teliti:

---

[20] Muhammad Nasir, "Pengembangan Kurikulum Berbasis Madrasah", *Jurnal Hunafa*, Vol. 6, No.3, (Desember, 2009), h.373

Tabel 1.1
Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

No	Nama/ Judul/ Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhammad Irsad, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah (2016)	Dalam pengembangan kurikulum menggunakan berbagai pendekatan yakni pendekatan subyek akademis, humanistis, teknologis dan rekonstruksi sosial.	Sama sama menggunakan pendekatan tersebut dalam pengembangan kurukulum.	Dari konsep pengembanga kurikulum, peneliti hanya memadukan kecerdasan IQ.
2.	Moh. Elman Dan Mahrus, Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah (2020).	Kurikulum ini berkaitan dengan rencana dan pelaksanaan pendidikan dalam lingkup kelas dan sekolah formal maupun non formal.	Persamaanya dalam proses pembelajaranya yang harus direncanakan sebelumnya.	Perbedaan dari penelitian ini adalah dari segi kurikulumnya peneliti hanya menggunaka kurikulum pendidikan di non formal.
3.	Aldo Redho Syam, Guru Dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4.0 (2019)	Di era revolusi industry 4.0 konteks pendidikan lebih dalam pendidikan islam, dengan membenahi dan menguasai kurikulum, para guru dapat memilih dan menentukan arah dan tujuan kurikulum, metode, tekhnik, dan alat evaluasi pembelajaran.	Persamaanya dalam lembaga pendidikan islam, guru dapat memain perankan dalam pengembangan kurikulum.	Perbedaanya dala mencapai tujuan pembelajaran yang baik, terlebih dalam menghadapi tantangan dinamika perubahan sosial.

4.	Mu'min Ali Murtado Dan Miftahudin, Implementasi Metode Jet Tempur Dalam Meningkatkan Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an (2019).	Perencanaan, pelaksanaan metode Jet Tempur memberikan dampak positif terhadap peserta didik.	Persamaanya dalam bimbingan pembelajaranya yang dilakukan setiap hari.	Perbedaanya penelitian ini tidak menggunakan metode Jet Tempur melainkan kurikulum Jet Tempur.
5.	Mohammad Mustafid Hamdi,Evaluasi Kurikulum Pemdidikan (2020)	Evaluasi kurikulum menggunakan pendekatan humanistic ideal dengan prisip mengacu pada tujuan, menyeluruh dan obyektif.	Pesamaanya dalam segi evaluasinya yang menggunakan teknik tes dan teknik non tes.	Perbedaanya dalam penelitian evaluasi hanya dilakukan satu tahun dua kali.
6.	Nur Komariah, Kurikulum Berbasis Al-Quran (KBQ) Pada Anak Usia Dini (2015).	Kurikulum Berbasis Al-Quran (KBQ) tidak memisahkan antara ilmu pengetahuan umum dan agama.	Persamaanya menanamkan nilai-nilai islam yang tekandung dalam Al-Qur'an dan Hadist.	Perbedaan dalam penilitian ini anak di usia sekarang kurang dalam pengetahuan agama terutama dalam akhlak.
7.	Iwan Kuswandi, Produktivitas Kiai Dan Pengembangan Kurikulum Madrasah Diniyah (2019).	Pelaksanaan kurikulum di madrasah diniyah menggunakan kitab-kitab karangan ulama timur tengah. Namu ana beberapa yang menggunakan kitab karangan kyai dari Indonesia.	Kesamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan materi dari kitab Indonesia yang karangannya dari Romo Kyai Maftuh Batsul Birri.	Perbedaanya penelitian ini tidak menggunakan materi dari kitab karangan ulama timur tengah.
8.	Abdul Fattah Nasution,	Konsep Matematika	Persamaanya dalam konsep	Perbedaan dalam

	Implementasi Konsep Matematika Dalam Al-Qur'an Pada Kurikulum Madrasah (2017).	tersebut banyak telah terangkum dalam kurikulum madrasah baik pada tingkat dasar maupun tingkat lanjutan (MI/MTS/MA).	kurikulumnya yang digunakan untuk tingkatan dasar maupun tingkatan lanjut	penelitian ini tidak menggunakan konsep matematika dalam Al-Qur'an melainkan menggunakan konsep kurikulum Jet Tempur dalam meningkatkan kualitas hafalan santri.
9.	Caswita, Kurikulum Tersembunyi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (2019).	Kurikulum yang memadukan antara tertulis (*written curriculum*) dan kurikulum tersembunyi *(hidden curriculum)* dengan baik, sehingga menghasilkan pembelajaran yang efektif.	Kesamaanya dalam penelitian ini yaitu mengenai kurikulum tertulis dan tersembunyi karena dalam penerapan kurikulum terkadang tidak sesuai dengan aapa yang telah ditentukan.	Perbedaan dalam penelitian ini lebih fokus terhadap penerapan kurikulum Jet Tempur dan konsep dalam menghafal ketika menggunakan kurikulum tersebut.
10.	Muhammad Nasir, pengembangan kurikulum berbasis madrasah (2009).	Perkembangan ini, para guru dan mereka yang bekerja di sekolah menuntut. Dengan apa yang lebih dari sebelumnya dalam pengambilan keputusan oleh orang tua dan sekolah.	Persamaan penelitian yaitu mengungkapkan tentang perkembangan yang dilakukan para pengajar dalam meningkatkan pembelajaran yang efektif dengan cara disetiap lembaga mengizinkan dalam membuat keputusan dan	Bedanya, dalam kajian peneliti lebih mengikut sertakan kedua orang tua dalam lembaga untuk perkembangan siswa di sekolah.

			disepakati oleh semua pihak.	

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematis penulisan yang penulis gunakan dalam proposal skripsi ini tersusun dari lima bab, dibagi menjadi beberapa sub Bab. Adapun pada bab pertama mencangkup Pendahuluan yang membahas tentang konteks penellitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, sistematika penulisan. Bab kedua mencangkup kajian pustaka berisikan tentang pengertian kurikulum, pengertian kurikulum Jet Tempur, dan kualitas hafalan santri. Bab ketiga mencangkup Metode Penelitian berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisi data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian. Bab keempat mencangkup hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini membahas tentang hasil-hasil yang diperoleh peneliti dilapangan. Adapun hasil penelitian tersebut menerangkan tentang paparan dan hasil penelitian. Dan bab kelima mencangkup Penutup yang berisi kesimpulan dan rekomundasi.